

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan berikut ini:

1. *Self control* santri dilihat dari tiga aspek penting yaitu kontrol perilaku, kontrol kognitif, kontrol pengambilan keputusan. Diketahui bahwa santri mengendalikan perilaku dan tetap disiplin dalam mengikuti kegiatan pondok, bahkan tanpa adanya peraturan yang mengikat atau hukuman. Santri mampu menerapkan kontrol kognitif dengan menyaring informasi dengan bijak, memilih yang bermanfaat dan sesuai dengan nilai-nilai agama serta tujuan mereka. Santri juga mampu melakukan penilaian objektif terhadap situasi atau peristiwa, dengan memperhatikan segi positif secara subjektif. Selain itu santri dalam mengambil keputusan secara bijaksana dengan mempertimbangkan nilai-nilai agama, risiko yang terkait, dan menggunakan pengetahuan yang diperoleh dari proses ngaji setiap hari. Dalam pengambilan keputusan, mereka menggunakan pemahaman, penalaran, pertimbangan etis, dan hubungan dengan Allah.
2. Upaya untuk menumbuhkan *self control* pada santri di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri, yaitu:
 - a. Kepemimpinan kiai dengan pendekatan seperti mendidik dan mengasuh anak sendiri
 - b. Teori kognitif sosial, santri belajar dari pengalaman orang lain
 - c. Ngaji pendekatan kontekstual dialogis

- d. Organisasi kepengurusan yang memberi kebebasan kepada santri untuk memilih bidang kepengurusan sesuai minat, bakat, dan kecenderungannya
- e. Teori *labeling*, pengakuan dan penilaian positif kepada santri

B. Saran

1. Kepada pengasuh pondok pesantren

Pengasuh dapat terus memperbaiki dan mengembangkan upaya yang lebih efektif dalam menumbuhkan *self control santri*, sehingga mendorong perkembangan pribadi yang holistik dan positif pada santri pesantren. Pengasuh dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang efektivitas metode yang digunakan pengembangan *self control*. Kolaborasi dengan lembaga penelitian atau universitas juga dapat memberikan pendekatan ilmiah yang lebih kuat.

2. Kepada santri pondok pesantren

Diharapkan santri dapat lebih mengenal potensi dan kekuatan diri sendiri dalam mengendalikan perilaku, mengolah informasi dengan bijak, mengambil keputusan yang bertanggung jawab, dan membentuk identitas yang positif.

3. Kepada peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan upaya pesantren menumbuhkan *self control* pada santri.